SARI

Medawati, Prestika Novi, *Pilihan Bahasa Masyarakat Etnis Tonghoa pada Ranah Ketetanggaan di Kampung Glugu Kota Purwodadi.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Pilihan Bahasa, Etnis Tionghoa, Sosiolinguistik.

Kajian tentang pilihan bahasa menyangkut masalah sikap atau penilaian terhadap penutur suatu bahasa untuk memilih variasi bahasa di tengah-tengah bahasa lainnya. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat etnis Tionghoa akan memilih suatu bahasa ketika berinteraksi pada ranah ketetanggaan di Kampung Glugu Kota Purwodadi.

Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu, (1) bagaimana wujud pilihan bahasa masyarakat etnis Tionghoa pada ranah ketetanggaan di Kampung Glugu Kota Purwodadi? dan (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan bahasa masyarakat etnis Tionghoa pada ranah ketetangaan di Kampung Glugu Kota Purwodadi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologis kualitatif dan terlaksana dengan metode analisis deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah seluruh peristiwa tutur yang dilakukan masyarakat etnis Tionghoa pada ranah ketetanggaan di Kampung Glugu Kota Purwodadi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak, teknik yang digunakan adalah teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode padan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan.

Temuan dalam penelitian pilihan bahasa masyarakat etnis Tonghoa pada ranah ketertanggaan di Kampung Glugu Kota Purwodadi dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) Wujud pilihan bahasa masyarakat etnis Tionghoa yang ditemukan dalam penelitian ini berupa, (a) variasi tunggal bahasa yang terdiri atas bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, (b) variasi alih kode yang terdiri atas alih kode bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan alih kode bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dan (c) variasi campur kode yang dapat berupa kata, frase, dan bentuk perulangan. 2) Faktor yang menyebabkan pilihan bahasa masyarakat etnis Tionghoa pada ranah ketetanggaan di Kampung Glugu Kota Purwodadi, antara lain (a) situasi tutur, (b) peserta tutur, dan (c) pilihan bahasa mitra tutur.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyarankan kepada pemakai bahasa untuk bersikap bijaksana dalam menanggapi fenomena pilihan bahasa yang dilakukan masyarakat etnis Tionghoa sebagai gejala yang wajar terjadi sebagai masyarakat yang bilingual. Hendaknya fenomena kebahasaan ini dijadikan sebagai data yang memperkaya dan memperluas kajian linguistik sehingga dapat ditindaklanjuti sebagai penelitian lanjutan terutama pada bidang sosiolinguistik.